



**LABA KOTOR BULL MELONJAK 80% DI 3Q2022
SECARA TAHUNAN DIBANDINGKAN
DENGAN 1H2022**

**BULL'S GROSS PROFIT JUMPED 80% IN
3Q2022 ON ANNUALIZED BASIS
COMPARED TO 1H2022**

Meroketnya tarif kapal tanker spot mendorong peningkatan substansial dalam kinerja keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk ("BULL"). Tarif kapal tanker Aframax/LR2 yang berakhir pada tahun 2021 dengan hanya \$14.991/hari naik menjadi rata-rata \$45.771/hari selama 9 bulan pertama tahun 2022. Tarif melonjak lebih jauh sejak akhir 3Q2022 menjadi \$128.551/hari pada 9 Desember 2022, peningkatan sebesar 181%.

Rocketing spot tanker rates drive substantial improvement in the financial performance of PT Buana Lintas Lautan Tbk ("BULL"). Aframax/LR2 tanker rates which ended 2021 with only \$14,991/day rose to average \$45,771/day for the first 9 months of 2022. Rates soared further since the end of 3Q2022 to \$128,551/day by 9 December 2022, an increase of 181%.

Karena tarif tanker rata-rata meningkat dari \$47.901/hari di 2Q2022 menjadi \$68.621/hari di 3Q2022, BULL melaporkan pendapatan sebesar US\$92,3 juta dan laba kotor sebesar US\$27,29 juta untuk 3Q2022, peningkatan tahunan masing-masing sebesar 22,9% dan 79,9% dibandingkan 1H2022 yang mencatat pendapatan sebesar US\$57,2 juta dan laba kotor sebesar US\$14,3 juta.

As average tanker rates increased from \$47,901/day in 2Q2022 to become \$68,621/day in 3Q2022, BULL reported revenue of US\$92.3 million and gross profit of US\$27.29 million for 3Q2022, an annualized increase of 22.9% and 79.9% respectively over the 1H2022 revenue of US\$57.2 million and gross profit of US\$14.3 million.

Dengan kondisi pasar yang sangat membaik, BULL mengambil kesempatan untuk lebih memperkuat posisi keuangannya dengan mengurangi pinjaman sebesar 52% dengan jumlah pinjaman turun sebesar \$215.3 juta dari \$411.3 juta pada awal tahun 2022 menjadi \$196.0 juta pada akhir 3Q2022. Hal ini semakin memperkuat kemampuan BULL untuk mendapatkan keuntungan dari pasar yang meningkat dan mengeksekusi peluang baru.

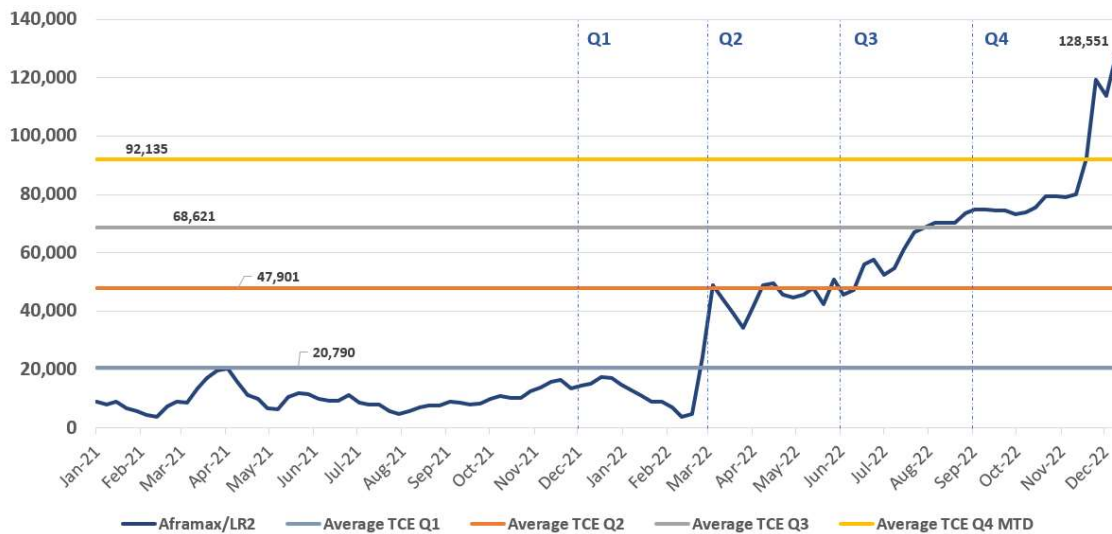
With the strongly improving market conditions, BULL took the opportunity to further strengthen its financial position by reducing its outstanding loans by 52% with the outstanding amounts dropping by \$215.3 million from \$411.3 million at the beginning of 2022 to \$196.0 million at the end of 3Q2022. This further strengthens BULL's ability to benefit from the rising market and execute new opportunities.

	<u>1H2022</u>	<u>YTD3Q2022</u>	<u>3Q2022</u>	
Pendapatan	57,159,890	92,272,829	35,112,939	Revenue
Beban Langsung	(42,830,657)	(65,056,546)	(22,225,889)	Direct Cost
Laba Kotor	14,329,233	27,216,283	12,887,050	Gross Profit
Beban Administrasi	(3,324,601)	(5,043,897)	(1,719,296)	Administrative expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(16,011,138)	4,614,556	20,625,694	Profit (Loss) for the Period
EBITDA	20,039,941	34,894,555	14,854,614	EBITDA
Depresiasi	(9,035,309)	(12,722,169)	(3,686,860)	Depreciation
Total Aset	463,264,606	419,799,199	419,799,199	Total Assets
Total Pinjaman	299,704,856	195,955,233	195,955,233	Total Debt
Total Liabilitas	361,852,971	264,642,408	264,642,408	Total Liabilities
Total Ekuitas	101,411,635	155,156,791	155,156,791	Total Equity

Peningkatan drastis dalam kinerja keuangan BULL akan berlanjut karena tarif tanker terus meningkat hingga kuartal keempat 2022 dengan tarif tanker sejauh ini melonjak 75,8% menjadi \$128.551/hari dari \$73.143/hari pada akhir September. Ke depan, kinerja BULL juga akan semakin terdorong oleh kapal-kapal yang kembali beroperasi penuh setelah melakukan docking reguler serta tarif kapal tanker yang meningkat.

The strong improvement in BULL's financial performance will continue as tanker rates continued to escalate into the 4Q2022 with tanker rates thus far jumping another 75.8% to \$128,551/day from \$73,143/day at the end of September. Going ahead, BULL's performance will also be further boosted by vessels returning to full operations after their regular dockings as well as the buoyant tanker rates.

Aframax/LR2 Tanker Spot Earnings



Prospek Kedepan

Kuatnya kinerja pasar kapal tanker minyak sejauh ini disebabkan oleh beberapa faktor. Saat ekonomi global pulih dari dampak pandemi COVID-19, permintaan minyak juga mulai pulih. Pada saat yang sama, dampak dari invasi Ukraina oleh Rusia telah mengubah rute utama perdagangan kapal tanker minyak yang mengakibatkan jarak tempuh yang lebih jauh dan membutuhkan lebih banyak kapal tanker untuk membawa jumlah minyak yang sama.

Future Prospects

The strong performance of the oil tanker market so far has been due to several factors. As the global economy recovered from the impact of the COVID-19 pandemic, demand for oil also started to recover. At the same time, the repercussions from the invasion of the Ukraine by Russia has rerouted major trading patterns for oil tankers resulting in longer distances travelled and requiring much more tankers to carry the same amount of oil.

Namun, perlu dicatat bahwa lonjakan tarif kapal tanker minyak terlepas dari banyak hambatan seperti ekonomi dunia yang lebih lemah karena kenaikan suku bunga dan konsumsi minyak China sangat dipengaruhi oleh COVID lockdowns hampir sepanjang tahun. Ke depan, sebagian besar angin sakal ini akan beralih menjadi angin penarik dengan potensi untuk tidak hanya mempertahankan laju tarif sewa kapal tanker yang tinggi tetapi mungkin mendorongnya ke tingkat yang lebih tinggi.

However, it should be noted that the jump in oil tanker rates has been in spite of many headwinds such as the weaker world economy due to increased interest rates and China's oil consumption severely impacted by the COVID lockdowns for most of the year. Going ahead most of these headwinds will switch to become tailwinds with the potential to not only sustain high tanker rates but perhaps propel it to even higher levels.

Misalnya, dengan tibanya tenggat waktu sanksi pertama atas ekspor minyak mentah Rusia pada 5 Desember 2022, tarif kapal tanker melonjak lebih dari

For instance, with the arrival of the first sanction deadline on Russian crude oil exports on 5 December 2022, tanker rates spiked over 60% in a month. The

60% dalam sebulan. Batas waktu sanksi kedua untuk ekspor produk minyak dan turunannya Rusia akan tiba pada 5 Februari 2023. China melonggarkan aturan penguncian COVID-19 dan ekspor bahan bakar melonjak ke level tertinggi sejak April 2020. Dengan kembalinya turis China dan berlanjutnya pemulihan tren perjalanan, permintaan bahan bakar jet berpotensi naik 50% lagi untuk kembali ke level sebelum COVID. Namun persediaan minyak dan produk dunia berada pada posisi terendah dalam sejarah dengan Cadangan Minyak Strategis AS di level terendah sejak 1984 dan stok *distillate* AS di level terendah sejak 1951. Ini berarti permintaan minyak yang terpendam kuat untuk mengisi kembali persediaan minyak dunia yang mengering.

Untuk sepenuhnya menjelaskan factor-faktor yang akan mendorong pasar dan tarif sewa kapal tanker dan dengan demikian kinerja *game-changing* BULL ke tahun 2023, BULL akan mengadakan presentasi investor pada 9 Januari 2023.

Pernyataan Kedepan

Pengumuman ini berisi pernyataan dan informasi tertentu mengenai pernyataan kedepan yang berkaitan dengan Perseroan yang didasarkan pada kepercayaan manajemen Perseroan serta asumsi, harapan, proyeksi, niat dan keyakinan tentang peristiwa di masa depan, khususnya mengenai tarif sewa harian, tingkat penggunaan kapal, jumlah pengiriman kapal baru, harga minyak dan fluktuasi musiman dalam penawaran dan permintaan kapal. Ketika digunakan dalam pengumuman ini, kata-kata seperti "percaya", "bermaksud", "mengantisipasi", "memperkirakan", "proyeksi", "perkiraan", "rencana", "potensi", "akan", "mungkin", "harus" dan "berharap" dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan prospek usaha tetapi bukan secara khusus untuk memastikan pernyataan tersebut. Pernyataan-pernyataan ini mencerminkan pandangan Perseroan saat ini sehubungan dengan peristiwa di masa depan dan didasarkan pada asumsi dan mengandung risiko dan ketidakpastian. Mengingat adanya ketidakpastian ini, Anda tidak dapat hanya tergantung pada pernyataan prospek usaha ini. Pernyataan kedepan ini hanya mewakili perkiraan dan asumsi Perseroan pada tanggal pengumuman ini dan tidak dimaksudkan untuk memberikan jaminan apa pun atas hasil di masa mendatang. Perseroan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi pernyataan prospek usaha yang terkandung dalam pengumuman ini, walaupun dengan adanya informasi baru kejadian di masa depan atau sebaliknya, kecuali sebagaimana diharuskan oleh peraturan perundang-undangan. Mengingat risiko, ketidakpastian, dan asumsi ini, kejadian prospek usaha yang dibahas dalam pengumuman ini mungkin tidak terjadi, dan hasil aktual yang diperoleh Perseroan dapat berbeda secara material dari yang diantisipasi dalam pernyataan kedepan ini.

second sanction deadline on Russian clean oil products exports will arrive on 5 February 2023. China is loosening COVID-19 lockdown rules and fuel exports have jumped to the highest since April 2020. With the return of Chinese tourists and continued recovery in travel trends, demand for jet fuel has the potential to rise by another 50% to return to pre-COVID levels. And yet the world's inventory of oil and products are at historic lows with the US Strategic Petroleum Reserve at the lowest level since 1984 and US distillate stocks at the lowest level since 1951. This means strong pent-up demand for oil to replenish the drying world oil inventory.

In order to fully explain the rate drivers which will boost the tanker market and rates and thus BULL's game-changing performance into 2023, BULL will make an investor presentation on 9 January 2023.

Forward-Looking Statements

This press release contains certain forward-looking statements and information relating to the Company that are based on beliefs of the Company's management as well as assumptions, expectations, projections, intentions and beliefs about future events, in particular regarding daily charter rates, vessel utilization, the future number of newbuilding deliveries, oil prices and seasonal fluctuations in vessel supply and demand. When used in this document, words such as "believe", "intend", "anticipate", "estimate", "project", "forecast", "plan", "potential", "will", "may", "should" and "expect" and similar expressions are intended to identify forward-looking statements but are not the exclusive means of identifying such statements. These statements reflect the Company's current views with respect to future events and are based on assumptions and subject to risks and uncertainties. Given these uncertainties, you should not place undue reliance on these forward-looking statements. These forward-looking statements represent the Company's estimates and assumptions only as of the date of this press release and are not intended to give any assurance as to future results. The Company undertakes no obligation to publicly update or revise any forward-looking statements contained in this press release, whether as a result of new information, future events or otherwise, except as required by law. In light of these risks, uncertainties and assumptions, the forward-looking events discussed in this press release might not occur, and the Company's actual results could differ materially from those anticipated in these forward-looking statements.